

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh nilai tukar, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap indeks harga saham sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2007-2011.

Hasil penelitian menemukan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara parsial KURS mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap IDK. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiningsih (2001) dan oleh Meta (2005).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa secara parsial SBI tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IDK. Penelitian ini didukung oleh Mok (dalam Thobarry,2009).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa secara parsial INF tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap IDK. Hasil uji parsial tersebut sesuai dengan penelitian Gudono (2007).
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa secara simultan KURS, SBI dan INF mempunyai pengaruh yang

signifikan. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa perubahan kondisi ekonomi makro pada tahun 2007 – 2011 memberikan pengaruh terhadap indeks harga saham properti.

5.2. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor properti sebagai sampelnya, sehingga tidak diketahui apakah variabel-variabel tersebut akan sama hasilnya jika diteliti pada perusahaan di luar sektor properti yang memiliki karakteristik berbeda. Oleh karena itu, para investor dan peneliti selanjutnya diharapkan tidak menyamakan hasil dari penelitian ini untuk sektor-sektor lain diluar properti karena mungkin hasilnya akan berbeda.
2. Variabel bebas yang digunakan harus lebih dikembangkan. Dengan menambah variable makroekonomi lain yang lebih relevan. Sehingga dapat menambah informasi kepada perusahaan-perusahaan mengenai faktor-faktor lain diluar nilai tukar, tingkat suku bunga dan inflasi yang dapat mempengaruhi indeks harga saham sektor properti.
3. Penelitian ini tidak memperhatikan faktor fundamental perusahaan seperti laba, rugi, dan faktor internal, sehingga hanya melihat dari sudut makro ekonomi saja.
4. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel makroekonomi dan tidak memperhatikan faktor kondisi sosial politik dan keamanan yang terjadi di Indonesia yang juga mempengaruhi kinerja pasar saham.